

MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN METODE *COOPERATIVE SCRIPT* DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA

¹Atik Mulyati, ²Deri Fadly Pratam

¹Atikmulya15@gamil.com, ²fadly-pratama@ikipsiliwangi.ac.id

ABSTRACT

This study aims to: (1) Determine the application of the Cooperative Script method in learning Indonesian Language class II SDN Baros Mandiri 2, (2) Knowing the Cooperative Sript method can increase motivation to learn in learning Indonesian. The research conducted is Classroom Action Research Resarch) which is carried out in two cycles, namely each cycle consisting of the stages of action planning, observation and reflection. Data obtained through student participation are taken from the observation sheet that is carried out before the action and at the end of each cycle. Indicator of success in this study by comparing the results obtained in pre-cycle, cycle I and cycle II in terms of increasing student learning motivation in learning Indonesian fairytale material related to social life in SDN Baros Mandiri 2, seen before using the pre-cycle Cooperative Script method of 10 Obsessed students have a high category of 1 student, a medium category of 3 students, a low category of 6 students. After using the Cooperative Script Method I cycle students who have a high category 1 student, medium category 6 students low 3 students. The average learning motivation of students in the Prasiklus class is 1.73. After taking the 2nd action or second cycle to 1.95. This figure shows an increase in the average student motivation before action and after the action or pre-cycle II of 0.22.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Mengetahui penerapan metode Cooperative Script pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas II SDN Baros Mandiri 2 , (2) Mengetahui metode Cooperative Sript dapat meningkatkan motivasi belajar pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian yang dilakukan yaitu Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Resarch) yang dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu masing-masing siklus terdiri dari tahap perencanaan tindakan, observasi dan refleksi. Data diperoleh melalui partisipasi siswa yang diambil dari lembar observasi yang dilakukan sebelum dilakukan tindakan dan setiap akhir siklus. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini dengan dibandingkan hasil yang diperoleh pada prasiklus, siklus I dan siklus II dari segi peningkatan motivasi belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi dongeng yang berkaitan dengan kehidupan social di SDN Baros Mandiri 2, terlihat sebelum menggunakan metode Cooperative Script prasiklus dari 10 siswa terobsesi mempunyai kategori tinggi 1 siswa, kategori sedang 3 siswa, kategori rendah 6 siswa. Setelah menggunakan menggunakan Metode Cooperative Skript siklus I siswa yang mempunyai kategori tinggi 2 siswa, kategori sedang 6 siswa rendah 2siswa. Adapun rata-rata motivasi belajar siswa di kelas Prasiklus sebesar 1,73. Setelah dilakukan tindakan ke-2 atau siklus II menjadi 1,95. Angka tersebut menunjukkan terjadinya peningkatan rata-rata motivasi belajar siswa sebelum tindakan dan sesudah tindakan atau prasiklus II sebesar 0,22

Kata Kunci : Metode *Cooperative Script*, Motivasi Belajar, Pembelajaran Bahasa Indonesia

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha secara sadar yang bertujuan untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan juga latihan bagi peranan di masa yang akan datang. Pendidikan memperhatikan perkembangan selalu pribadi anak, hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional kita.

Bahasa merupakan alat yang paling penting dalam berkomunikasi. Komunikasi yang terjadi setiap saat ketika seseorang melakukan aktivitas, baik berkomunikasi langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu seseorang perlu mempelajari Bahasa dengan tujuan

yang beranekaragam, misalnya untuk mencari ilmu pengetahuan, untuk meningkatkan kemampuan atau keterampilan berbahasa dan sebagainya.

Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan menggunakan Bahasa yang baik dan benar, secara lisan dan tulisan. Sesuai dengan tujuan belajar bahasa Indonesia tersebut diharapkan siswa dapat mengembangkan potensinya sesuai kemampuan, kebutuhan dan minatnya juga dapat menerapkannya secara cepat berkomunikasi.

Erat kaitannya dengan pendidikan di sekolah adalah motivasi, karena motivasi merupakan daya pendorong yang menggerakkan seseorang untuk bertindak dalam pencapaian suatu tujuan. Begitu pula motivasi sangat penting bagi anak dalam menempuh pendidikannya juga dalam tempat belajarnya. Menurut Woodworth (1999 : 39) motivasi adalah sesuatu yang menimbulkan motive ini suatu pengertiannya yang melingkupi semua penggerak, alasan, atau dorongan dalam diri manusia yang menyebabkan ia berbuat sesuatu untuk mencapai tujuannya

Menurut Nana Sudjana (2008:76) metode pembelajaran ialah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Sedangkan M.Sobri Sutikno (2009 ;88) menyatakan 'metode pembelajaran adalah cara-cara menyajikan materi pelajaran yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses pembelajaran pada diri siswa dalam upaya untuk mencapai tujuan. Metode pembelajaran yang dipilih sepatutnya disesuaikan dalam bentuk belajar atau hanya belajar yang diharapkan diperoleh siswa.

Salah satu cara dilakukan dengan menerapkan metode *Cooperative Script* dimana siswa bekerja berpasangan dan bergantian secara lisan. Metode Cooperative ini adalah metode sederhana yang dapat dipakai dan diperaktekkan suatu keterampilan atau prosedur dengan teman belajar. Menurut Hisyam Zaini (2008 : 81) belajar dengan praktek berpasangan yaitu strategi dimana siswa dikelompokkan dalam pasangan-pasangan dengan temannya sendiri yang satu mengamati dan satunya lagi praktek. Menurut Trionto (2010 : 81) belajar kelompok berpasangan adalah merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi polainteraksi siswa. Jadi metode cooperative script adalah metode belajar yang menitikberatkan pada proses pemahaman materi dengan mengandalkan kerja berpasangan untuk saling melengkapi satu sama lain.

Dalam penelitian yaitu meningkatkan motivasi siswa adalah penelitian yang dilakukan oleh Heni Dwi Herliyanti (2009) menyimpulkan bahwa keaktifan siswa dalam bertanya meningkat yaitu sebelum adanya tindakan penelitian sebesar 0%, pada putaran I sebesar 20,5 %, pada putaran ke II sebesar 38,2%, keaktifan siswa dalam mengemukakan ide mengalami peningkatan yang sebelumnya adanya tindakan penelitian sebesar 0%, pada putaran I sebesar 17,6%, pada putaran II sebesar sebesar 29,4 % dan keaktifan siswa mengerjakan soal di depan kelas meningkat yaitu sebelum adanya tindakan penelitian sebesar 11,7 %, pada putaran I sebesar 38,2 %, pada putaran II sebesar 73,5 %, disimpulkan dengan penggunaan metode kooperatif meningkatkan keaktifan siswa.

METODE

Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas (PTK) atau classroom action research (CAR). Proses penelitian berbentuk siklus. Yang mengacu pada model Elliot, siklus dilakukan beberapa kali tapi di penelitian ini dilakukan hanya dua kali karena sudah mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam setiap siklus terdiri dari empat kegiatan pokok , yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan refleksi.

Karakteristik penelitian tindakan kelas adalah :1. Didasarkan atas masalah yang dihadapi guru dalam pembelajaran, 2. Dilakukan secara kolaboratif melalui kerjasama dengan

pihak lain,, 3. Peneliti sekaligus praktisi yang melakukan refleksi, 4. Memecahkan masalah untuk meningkatkan mutu pembelajaran, 5. Dilakukan dalam rangkaian beberapa siklus , dan tindaknya meliputi efektivitas metode atau proses pembelajaran.

Rochiati Wiriadmadja (2006:13) menyebutkan bahwa PTK adalah penelitian oleh guru dalam kelas atau sekolah tempat mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan praktik dan proses pembelajaran. Pengamatan selama tindakan penelitian dilakukan peneliti. Pengamatan berdasarkan pedoman observasi yang telah disiapkan. Kejadian-kejadian penting selama proses dibuat pada catatan pembelajaran.

Refleksi dilaksanakan peneliti bersama guru. Kegiatan ini berdiskusi untuk memberi makna menerangkan dan menyimpulkan hasil tindakan yang telah dilakukan. Berdasarkan kesimpulan pada kegiatan ini suatu perencanaan untuk siklus berikutnya dibuat tindakan penelitian dipandang cukup. Evaluasi hasil penelitian dilakukan untuk mengkaji hasil pelaksanaan observasi dan refleksi setiap tindakan.

Dalam mengumpulkan data-data yang dibutuhkan peneliti melakukan beberapa kegiatan dengan menggunakan metode pengumpulan data, yaitu : (1) Metode observasi dalam penelitian adalah mengamati secara langsung dengan teliti, cermat, dan hati-hati terhadap fenomena dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode *Cooperative Script* (2) catatan lapangan yang dipakai berupa pernyataan semua peristiwa yang dialami dan didengar. (3) metode wawancara ini digunakan untuk mendapatkan gambaran permasalahan yang jelas. (4) Dokumen berupa nama siswa (5) metode tes digunakan untuk memperoleh data tentang motivasi siswa sebelum penelitian, selama penelitian dan setelah penelitian.

Analisis data dilaksanakan sejak tindakan pembelajaran dilakukan selama proses refleksi sampai selesai.

HASIL DAN DISKUSI

Hasil

Penerapan metode *Cooperative Script* dapat meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi Dongeng yang berkaitan dengan kehidupan sosial . peningkatan motivasi dapat dilihat dari indicator-indikator untuk proses pembelajaran. Indicator-indikatornya antara lain siswa dapat menyampaikan dongeng baik secara lisan maupun tulisan dan dapat meningkatkan motivasi siswa melalui metode *Cooperative Script* .sesuai dengan table di bawah ini menunjukkan motivasi belajar siswa:

Table 1
Data Peningkatan motivasi siswa

INDIKATOR	Sebelum putaran	Siklus I	Siklus II
Tekun menghadapi tugas	2,2	2,3	2,5
Ulet menghadapi kesulitan	2,2	2,2	2,35
Menunjukkan minat terhadap pembelajaran	1,75	1,76	1,80
Lebih senang bekerja mandiri	1,76	1,77	1,79
Dapat mempertahankan pendapatnya	0,74	0,92	1,31
Total	8,65	8,95	9,75
Rata-rata	1,73%	1,79%	1,95%

Penilaian tingkat motivasi belajar siswa adalah:

1. Rendah : 1,0 - 1,67
2. Sedang : 1,68 - 2,35
3. Tinggi : 2,36 - 3,0

Table diatas menunjukkan peningkatan rata-rata motivasi belajar kelas II pada pra siklus – siklus I sebesar 0,006. Sedangkan peningkatan komulatif rata-rata motivasi belajar siswa di kelas itu sebelum tindakan dan sesudah tindakan atau pra siklus – siklus II sebesar 0,22.

Diskusi

Penerapan metode cooperative scrip mampu menarik perhatian siswa , bekerjasama dengan siswa lain, aktif bertanya, menghargai pendapat orang lain, mampu menjelaskan ide atau pendapat, mampu membuat siswa termotivasi dan semangat dalam belajar. Siswa lebih antusias dalam persiapan mengikuti pembelajaran, belajar berpasangan, menganggapi atau mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami.

KESIMPULAN

Metode cooperative Script dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas II SDN baros Mandiri 2 , hal ini terlihat dari keadaan sebelum menggunakan metode Cooperative script (pra siklus) dari 10 siswa terobsesi mempunyai kategori tinggi 1 siswa, kategori sedang 3 siswa, kategori rendah 6 siswa. Setelah menggunakan metode ini siklus dari 10 siswa terobsesi mempunyai kategori tinggi 1 siswa kategori sedang 5 siswa, kategori rendah 4 siswa. Kemudian setelah dilakukan tindakan siklus ii dari 10 siswa terobsesi mempunyai kategori tinggi 2 siswa, kategori sedang 6 siswa, kategori rendah 2 siswa. Adapun rata-rata motivasi belajar siswa menjadi 1,79. Kemudian setelah dilakukan tindakan ke II atau siklus II rata-rata motivasi belajar siswa menjadi 1,95. Hasil tersebut menunjukkan peningkatan rata-rata motivasi belajar kelas II pada Pra siklus I sebesar 0,006. Sedangkan peningkatan komulatif rata-rata motivasi belajar siswa dikelas sebelum tindakan dan sesudah tindakan atau Pra siklus ke siklus II sebesar 0,22.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi.2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan* Jakarta : Rineka Cipta.
- Haisyam Zaini, dkk.2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta : Pustaka Insani Madani.
- Herlianti, Heni Dwi.2009. *Peningkatan Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Matematika Melalui pendekatan kooperatif tipe NHT* (Skripsi) Surakarta : FKIP UMS (tidak diterbitkan).
- M.Sobri Sutikno .2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Prospect.
- Masnur Muslich. 2009. *Melaksanakan PTK (penelitian Tindakan Kelas) itu mudah* .Jakara : PT Bumi Aksara.
- Nana Sudjana .2008. *Dasar-dasar proses Belajar mengajar*. Bandung : PT Sinar Baru Algensindo.
- Trianto.2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, progresif, konsep landasan dan implementasinya pada kurikulum satuan pendidikan (KTSP)* .Jakarta : Prenada Media Guru .
- UU RI No.20 Tahun 2003. *Tentang Sidiknas* . Bandung : Citra Umbara.
- Wiriattmaja, Rochiati.2006. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : PT Remaja Rosdyakarya.
- Woodworth.1999.*Psikologi Suatu Pengantar ke dalam Ilmu Jawa Jilid III* . Jakarta : CV, Jemmers.